

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur *listing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada periode 2016. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini sebanyak 43 perusahaan manufaktur selama periode 2016. Dalam penentuan sampel, digunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 38 sampel data. Teknik analisis pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda dengan determinasi uji F, R^2 , dan uji statistik t yang diuji dengan menggunakan SPSS *for windows version 22*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* artinya H_1 ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan IFR. Hal ini dimungkinkan karena kondisi keuangan yang kurang stabil dan pertumbuhan melambat sehingga mengakibatkan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah

dalam pelaporan keuangannya kurang diperhatikan oleh perusahaan dalam memberikan informasi mengenai profitabilitas.

2. Likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* artinya H₂ diterima. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan IFR. Tingginya kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya menjadikan *goodnews* bagi perusahaan terkait sehingga menjadi sebuah dorongan untuk mempublikasikan informasi perusahaannya secara lengkap. Perusahaan yang likuid memiliki integritas dan kompetensi yang lebih baik dalam menyajikan informasi perusahaan baik keuangan atau non keuangan dibandingkan perusahaan yang tidak likuid.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* artinya H₃ ditolak. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik pengungkapan IFR. Hal ini disebabkan perusahaan belum mampu menutupi hutang dengan modal perusahaan yang menjadi *badnews* perusahaan karena perusahaan yang memiliki proporsi hutang tinggi akan memiliki biaya *agensi* yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan menghindari mengungkapkan informasi keuangan melalui *website* perusahaan untuk menutupi informasi keuangan mereka agar tidak berada di publik.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* artinya H₄ diterima. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan IFR. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam memanfaatkan teknologi untuk memudahkan investor dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

5. Umur *Listing* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* artinya H₅ ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa umur listing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan IFR. Hal ini menunjukkan bahwa umur suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia tidak mempunyai pengaruh terhadap penyajian informasi perusahaan melalui *Internet Financial Reporting* dalam *website* perusahaan.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam sebuah penelitian masih kecil yaitu 10,1%. Hal itu menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain diluar model regresi pada penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen.
2. Penelitian ini mengacu pada praktik IFR yang dihitung menggunakan indeks *Internet Financial Reporting* maka ditemukan sebuah fakta bahwa beberapa perusahaan tidak memenuhi indeks *Internet Financial Reporting* sehingga peneliti memiliki keterbatasan dalam mengakses item-item indeks IFR untuk dijadikan ukuran dalam penelitian ini. Penelitian terhadap pengungkapan IFR bersifat subjektif, sehingga nilai indeks IFR dari

perusahaan yang sama memungkinkan terjadinya unsur perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian *Internet Financial Reporting* lainnya dikarenakan kondisi *website* yang dapat berubah setiap saat.

5.3 Saran

Dari hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan atau menggunakan variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi praktik pengungkapan *Internet Financial Reporting* seperti risiko sistematis, jenis industri, reputasi auditor, kepemilikan saham, dewan komisaris dan lain lain.
2. Pengukuran indeks IFR dilakukan sebaik-baiknya dengan memahami setiap item dalam penilaian, karena nilai indeks tersebut tergantung dari persepsi masing-masing peneliti. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencantumkan tanggal pada saat mengakses *website* perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arum Prastiwi dan Ayu Puspitaningrum. 2013. "Pengungkapan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Internet Financial and Sustainability Reporting (IFRS) (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*,1(2). Pp 1-14
- Deasy Ratna Puri. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet". *Jurnal Revisi Akuntansi dan Keuangan* Vol.3 (1). Pp 383-390
- Ehab K. A. & Mohammed. 2015. "Voluntary Internet Disclosures By Listed Companies in the Arabian Gulf". *XIV International Bussines & Economic Conference*. Pp 57-91
- Eman Sukanto. 2011. "Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa". *Fokus Ekonomi* Vol.6 (2). Pp 80-98
- Febriani, I., et al (2013), "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peringkat Obligasi pada Lembaga Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *ejournal*, UNDIP
- Hanafi, M. dan A. Halim. 2016. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi kelima, Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanindita Rachma dan Yeterina Widi. 2013. "Analisis dan Perbedaan Ketepatan Waktu Internet Financial Reporting berdasarkan Karakteristik Perusahaan & Mekanisme Corporate Governance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Media Riset Akuntansi* Vol. 16 (2). Pp 146-156
- Hanny dan Anis Chariri.2007. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet dalam Website Perusahaan". *eJournal*. Vol. 9 (2). Pp 1-13
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Lima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Insani & Linda Agus. 2015. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan", *Journal Accounting*. Vol. 4 (1). Pp 8-9
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.

Keputusan bapepam-lk no.x.k.6 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik dalam: (<http://www.ptba.co.id> diakses 1 Agustus 2012).

Luciana Spica Almilia dan Sasongko Budisusetyo. 2008. "The Impact of Internet Financial and Sustainability Reporting on Profitability, Stock Price and Return in Indonesia Stock Exchange". *International Journal of Business and Economics*. Vol 1 (2). Pp 380-395

Luciana Spica Almilia. 2009. "Determining factors of Internet Financial Reporting in Indonesia". *Accounting & Taxation*. Vol 1. No 1. Pp 16-17

_____, 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial Reporting". *JAAI* Vol.12 (2), Pp: 117-131

Marston, C. And A. Polei. (2004). "Corporate Reporting on The Internet by German Companies". *International Journal of Accounting Information Systems*. Vol 5. Pp 285-311

Maulida Dewi & Nurul Hamidah. 2017. "The Effect of Company Size, Company Age, Public Ownership and Audit Quality on Internet Financial Reporting". *E Journal Unsri*. Vol. 1 No. 2. Pp 153-166

Mellisa Prasetya dan Soni Agus Irwandi. 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 2, No. 2, Juli. Pp 151-158

M.Riduan Abdillah. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Saham dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 8 (2). Pp 20-39

Momany, M. and Rekha Pillai. 2013."Internet Financial Reporting in UAE Analysis and Implication". *Global Review of Accounting and Finance* Vol.4 (2). Pp 142-160

Nur dan Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Oyelere, P., Laswad, F. And Fisher, R. (2003). "Determinants of Internet Financial Reporting by New Zealand Companies". *Journal of International Financial Management & Accounting*, 14. Pp 26-63

- Reskino dan Nova Ninda. 2016. "Kajian Empiris Internet Financial Reporting & Prektik Pengungkapan". *Media Riset Akuntansi, Audit, & Informasi*. Vol.6 (2). Pp 86-107
- Sri Ruwati. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet Financial Reporting pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Fakultas Ekonomi UMRAH*. Pp 1-17
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tatjana Dolinsek dan Polona Tomic. 2014. "The Determinants of Internet Financial Reporting in Slovenia". *Online Information Review*. Vol. 38. Pp 842-860
- Wicak Hidayat. 2014. *Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia*. (<https://kominfo.go.id/content/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia>, diakses 14 Maret 2018)
- Yosafat Pujo & Yulius Kurnia. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial Subtaintability Reporting". *Jurnal Keuangan & Perbankan*. Vol.17. Pp 61-70
- Yoga H. Widiartanto. Pengguna Internet Indonesia Capai 132 Juta dalam (<http://tekno.kompas.com> diakses 27 Januari 2018)